

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi negara Indonesia. Lebih dari itu, bahasa Indonesia juga sebagai bahasa yang bisa mempersatukan bangsa Indonesia, oleh sebab itu seluruh penduduk Indonesia harus menguasai bahasa Indonesia dengan benar. Dalam dunia pendidikan di Indonesia, bahasa Indonesia adalah salah satu aspek dasar yang perlu diajarkan pada para peserta didik di sekolah.

Menurut Achmad Alfianto sebagai berikut “Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah mempunyai peranan penting dibandingkan dengan pelajaran lain, maka dari itu pelajaran ini diajarkan sejak peserta didik tersebut masih di bangku SD sampai lulus SMA.”<sup>1</sup>

Dengan adanya pelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan sejak peserta didik di tingkat SD atau MI, diharapkan peserta didik mampu untuk menguasai, memahami, dan mengimplementasikan berbagai keterampilan berbahasa seperti mendengarkan, berbicara, membaca, serta menulis. Keempat keterampilan berbahasa ini semuanya penting dan saling berkaitan satu sama lain, terutama dapat berpengaruh pada kemajuan peserta didik dalam menangkap isi pelajaran yang semuanya menggunakan bahasa Indonesia kecuali pelajaran bahasa asing dan bahasa daerah.

---

<sup>1</sup> Achmad Alfianto, Pelajaran Bahasa Indonesia (Februari 26, 2014)  
<http://re-searchengines.com/0106achmad.html>.

Dari keempat keterampilan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan, salah satu aspeknya adalah menulis. Menulis adalah sesuatu yang rumit dan melibatkan banyak hal, tidak hanya sekadar menggerakkan tangan untuk menulis huruf - huruf, tapi juga melibatkan banyak aktivitas visual, nalar berpikir, psikolinguistik, dan juga penghayatan. Pembelajaran Bahasa Indonesia pada peserta didik tingkat MI atau SD mengharapkan peserta didik mampu untuk menuliskan berbagai macam bentuk tulisan. Khususnya peserta didik tersebut telah mencapai tingkat terakhir atau kelas 6. Peserta didik diharapkan mampu menulis teks pidato, cerpen, puisi, parfrase puisi, dan bahkan naskah drama.

Namun yang terjadi adalah peserta didik yang menjadi subyek penelitian kurang memiliki motivasi serta kemauan dalam hal menulis atau mengaktifkan nalar berpikirnya dalam bentuk tulisan, hal ini menjadi masalah nyata yang harus dicari penyebabnya dan ditemukan solusinya, agar tidak berlarut – larut dan ada peningkatan dalam kemampuan menulis peserta didik tentunya dengan berbagai perubahan, salah satunya adalah perubahan strategi mengajar.

Strategi yang dipakai dalam pengajaran menulis pada peserta didik berkembang dengan pesatnya, meskipun banyak strategi dan teknik tradisional yang masih saja dipergunakan oleh banyak pengajar<sup>2</sup>. Menulis sendiri ialah merupakan sesuatu yang tak bisa lepas dan terpisahkan dari proses pembelajaran keseluruhan oleh peserta didik selama menuntut

---

<sup>2</sup> Iskandarwassaid dan Danang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 247

ilmu di bangku sekolah. Dan yang tak kalah pentingnya adalah kemampuan menulis merupakan kemampuan yang erat kaitannya dengan kemampuan membaca, setiap aspek menulis pasti tidak jauh dari aktivitas membaca<sup>3</sup>. Dengan banyak membaca seseorang akan semakin kuat dan bagus dalam menulis,

Menulis bukan sebuah kegiatan yang pasif, menulis adalah kegiatan aktif, dan hal ini sangat sesuai dalam kegiatan proses pembelajaran dimana pembelajaran itu pada intinya adalah proses yang aktif menuntut peserta didik melakukan sejumlah kegiatan sehingga peserta didik bisa benar - benar membangun pengetahuannya sendiri secara kreatif. Dengan aktif dan kreatif menulis peserta didik nantinya akan memiliki bekal yang banyak untuk masa depannya.

Pembelajaran menulis dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik untuk mencapai keterampilan menulis yang bagus dan hasil belajar yang memuaskan. Pembelajaran menulis bukanlah semata - mata diajarkan agar peserta didik mampu menulis dengan baik, melainkan ialah proses yang melibatkan kegiatan mental, kegiatan berpikir dalam memahami, mengkritisi, dan memproduksi sebuah wacana tertulis.

Dalam memperoleh kreativitas dan hasil belajar yang bagus dalam menulis, yang paling mendasar adalah guru harus menggunakan strategi yang tepat. Strategi menulis ini setidaknya bisa menggambarkan bagaimana penulis bisa memproses apa yang sudah dibaca sehingga dari

---

<sup>33</sup> Iskandarwassaid dan Dadang Sunendar, *Strategi pembelajaran bahasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009) , 1

apa yang pernah dibaca ada pemahaman kuat lalu dituangkan dalam sebuah tulisan. Sebenarnya ada beberapa strategi dalam mengajarkan keterampilan menulis, namun peneliti telah memilih satu strategi, adalah *discovery strategy* atau strategi penemuan.

*Discovery strategy* merupakan strategi yang memberikan peserta didik tujuan dari menulis itu apa dan memberikan peran aktif peserta didik sebelum, saat, dan setelah menulis. Strategi ini membantu peserta didik untuk memikirkan informasi baru yang didapatkan lalu juga memperkuat daya imajinasi peserta didik serta mengembangkan pertanyaan – pertanyaan yang pasti muncul sebelum dan ketika proses menulis.

*Discovery strategy* ini cocok diterapkan dalam pembelajaran menulis, menulis apa saja, khususnya dalam kajian ini adalah menulis atau membuat parafrase sebuah puisi. itu karena strategi ini nantinya membantu, melatih, dan mengeksplorasi kemampuan peserta didik dalam membuat struktur berpikir dan menyusun kepingan imajinasi dari apa yang sudah ditemukan yang bisa dijadikan acuan oleh peserta didik untuk menggali lagi informasi dari bacaan, ataupun dari lingkungan sekitar yang menjadi objek penelitian, dll.

*Discovery strategy* juga merupakan strategi yang ampuh untuk meningkatkan hasil belajar, terbukti dari penelitian – penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, meski hal itu belum dipusatkan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia karena biasanya strategi ini dipraktikkan

untuk mata pelajaran eksak seperti IPA maupun IPS, jadi disini diyakini jika dengan menggunakan strategi ini pasti juga mampu dalam meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran bahasa Indonesia yang adalah mata pelajaran vital bagi semua peserta didik.

Atas dasar dan uraian singkat latar belakang diatas maka perlu dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul berikut: **peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia materi menulis parafrase dengan *discovery strategy* pada peserta didik kelas 6 MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya.**

Dengan penerapan strategi *discovery* ini diharapkan peserta didik kelas 6 MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya sebagai objek penelitian bisa menjadi peserta didik yang aktif menulis, mahir membuat parafrase, rajin membaca bacaan yang bermutu, bisa menemukan pelajaran dari apapun yang ditemui, dan memiliki kreativitas yang bagus dalam hal tulis menulis.

## **B. Rumusan masalah**

1. Bagaimanakah penerapan *discovery strategy* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VI MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VI MI Raden Rahmat dalam materi menulis parafrase melalui penerapan *discovery strategy* pada peserta didik kelas VI MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya?

### **C. Tindakan yang dipilih**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, peneliti sudah menentukan tindakan yang akan dilaksanakan untuk menangani permasalahan tersebut, yaitu dengan penerapan *discovery strategy* pada proses meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis parafrase di MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya.

Penerapan strategi ini nantinya memfokuskan pada apa yang ditemukan oleh peserta didik dalam memahami keadaan, atau bacaan, atau lingkungan yang sudah dianalisa dan dijadikan bahan tulisan. selain itu dengan strategi ini nantinya dapat mendorong peserta didik untuk bisa mengaplikasikan pada kegiatan sehari – hari dan pelajaran lain selain bahasa Indonesia.

### **D. Tujuan penelitian**

1. Untuk mengetahui penerapan *discovery strategy* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VI MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan *discovery strategy* pada peserta didik kelas VI MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya.

## **E. Lingkup penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti membahas tentang peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *discovery* materi menulis parafrase pelajaran Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas VI MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya, juga menjelaskan secara rinci kemajuan hasil belajar siswa pada materi tersebut.

## **F. Signifikasi penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan penyusunan dan sumber referensi bagi penelitian penulis karya selanjutnya. Dan hasilnya dapat dijadikan gambaran dalam melaksanakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini dapat menjadikan gambaran bahwa strategi *discovery* sangat penting digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI.

### **2. Manfaat praktis**

- a. Manfaat bagi guru adalah guru mendapatkan informasi mengenai strategi ini juga guru dapat menerapkan strategi *discovery* sebagai alternatif pengetahuan dan pengalaman dalam upaya meningkatkan hasil belajar bagi peserta didik.
- b. Manfaat bagi peserta didik adalah dapat memberi pengalaman belajar

langsung melalui penerapan *discovery strategy* selama proses pembelajaran.

- c. Manfaat administratif bagi sekolah adalah sekolah memiliki referensi tambahan pengetahuan dalam proses pembelajaran yang bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- d. Manfaat bagi peneliti adalah penelitian ini memberikan gambaran secara langsung sebagai calon guru tentang hasil belajar dan prestasi peserta didik bila diterapkan strategi *discovery* dalam pembelajaran di kelas.

#### **G. Definisi Operasional**

Judul penelitian tindakan ini yaitu: **peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis parafrase dengan *discovery strategy* pada peserta didik kelas 6 MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya.**

Adapun arti dari istilah judul tersebut adalah sebagai berikut:

- Peningkatan: sebuah kata kerja atau aktivitas tertentu yang bermakna sebagai proses menaikkan taraf atau derajat sebuah keadaan. Di sini peningkatan yang dimaksudkan adalah proses menaikkan hasil belajar.
- Hasil belajar: Hasil yang dicapai dalam tes pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran
- Bahasa Indonesia adalah pelajaran bahasa Indonesia yang tentang aspek menulis parafrasenya pada kelas VI semester ganjil dengan indikator dan

tujuan pembelajara siswa mampu menuliskan parafrase dengan baik dan benar

- Menulis parafrase adalah materi yang diajarkan pada pelajaran Bahasa Indonesia yang mengajarkan keterampilan menulis, dimana parafrase sendiri adalah cara untuk menguraikan atau mengungkapkan makna tersembunyi dalam sebuah wacana baik itu puisi, cerpen, dan naskah drama. Namun disesuaikan dengan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang berlaku maka yang dimaksud menulis parafrase disini adalah parafrase dari puisi, dengan SK: Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk formulir, ringkasan, dialog, dan parafrase, dan KD: mengubah puisi ke dalam bentuk prosa dengan tetap memperhatikan makna puisi.
- *Discovery strategy* adalah proses pembelajaran yang mengajarkan peserta didik untuk memecahkan masalah atau persoalan yang dihadapi dengan mencari jalan keluarnya sehingga peserta didik menemukan suatu konsep atau generalisasi yang dapat diterapkan di lapangan.